

**ANALISIS ARANSEMEN LAGU PUJIAN  
“DATANGLAH DAN BERTAHTA”  
DI GEREJA KELUARGA ALLAH YOGYAKARTA**

**SKRIPSI  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



diajukan oleh  
**Kurnia Jati Kris Naramy**  
**NIM. 14100110132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2018**

**ANALISIS ARANSEMEN LAGU PUJIAN  
“DATANGLAH DAN BERTAHTA”  
DI GEREJA KELUARGA ALLAH YOGYAKARTA**



Disusun oleh  
**Kurnia Jati Kris Naramy**  
**NIM 14100110132**

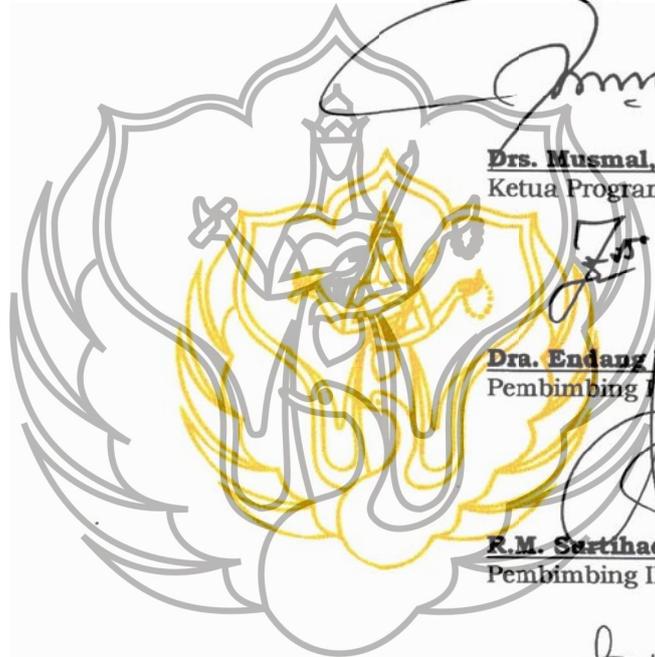
Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Genap 2017/2018

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2018**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji,  
Program Studi Pendidikan Musik,  
Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 9 Juli 2018

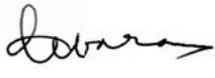
Tim Penguji:



  
**Drs. Musmal, M. Hum.**  
Ketua Program Studi/ Ketua

  
**Dra. Endang Ismudiati, M.Sn.**  
Pembimbing I/ Anggota

  
**R.M. Sartihadi, S.Sn., M.Sn.**  
Pembimbing II/ Anggota

  
**Dra., Debora Ratnawati Yuwono, M. Hum.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Prof. Dr. H. Fidiaryani, MA.**  
NIP. 19560630 198703 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **Kurnia Jati Kris Naramy**

NIM : **14100110132**

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Judul Tugas Akhir :

### **ANALISIS ARANSEMEN LAGU PUJIAN DATANGLAH DAN BERTAHTA DI GEREJA KELUARGA ALLAH YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Juli 2018



Kurnia Jati Kris Naramy  
NIM 14100110132

*“Jangan Takut, Jangan Khawatir,  
Tenang dan Percaya Saja kepada-Nya”*



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kuasa, cinta, dan kasih sayang yang telah diberikan-Nya sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan kritik dan saran sangat diharapkan penulis agar dapat lebih baik lagi dikemudian hari. Oleh karena itu, masukan yang dapat memperkaya tugas akhir ini sangat penulis harapkan. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bimbingan, dukungan dari berbagai pihak, penulisan tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan lancar dan baik. Untuk itu penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Drs. Musmal, M.Hum., selaku Ketua Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn., sebagai pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, memberikan perhatian, serta memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran dalam membimbing tugas akhir ini.
3. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn., sebagai pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, penuh perhatian, kesabaran dalam membimbing penulis, dan selalu memberikan motivasi kepada penulis. dan sebagai dosen Ansambel String di Jurusan Musik Prodi

Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.

4. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A., sebagai sekretaris prodi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta yang telah sabar memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
5. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A., selaku dosen mayor Violin dari semester 1 sampai semester 5 di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
6. Sagaf Faozata Adzkia, S.Sn., M.Pd., selaku dosen mayor Violin semester 7 Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
7. Drs. FX. Nugroho Heru Purnomo, M.Sn., selaku dosen wali penulis semester 1 sampai 7 di prodi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
8. Ayub Prasetyo, S.S.n., M.Sn., selaku dosen wali penulis semester 8 di prodi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
9. Semua Dosen Jurusan Musik yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Kedua orangtua, kakak dan adiku tiada hentinya memberikan dukungan jasmani dan rohani. Terimakasih atas segala dukungan yang kalian berikan selama ini.

11. Pihak Gereja Keluarga Allah Yogyakarta, Ps. Yosie Jendrah dan Dian Irwanto Iswandi yang berkenan mengizinkan penulis mengadakan penelitian dan memberikan banyak waktu.

Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi teman-teman di Jurusan Musik, khususnya teman-teman Musik Pendidikan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.



Yogyakarta, 9 Juli 2018

Penulis,

Kurnia Jati Kris Naramy

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR NOTASI .....	x
INTISARI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN UMUM.....</b>	<b>13</b>
A. Sekilas Tentang Musik Gereja.....	13
B. Sekilas Tentang Gereja Keluarga Allah.....	16
C. Latar Belakang lagu Datanglah dan Bertahta .....	19
D. Biografi Dian Irwanto Iswandi.....	20
E. Instrumen Dalam Lagu Datanglah dan Bertahta Aransemen Dian Irwanto Iswandi .....	23
F. Analisis .....	24
G. Aransemen .....	39
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
Bagian 1 .....	50
Bagian 2 .....	52
Bagian 3 .....	58
Bagian 4 .....	62
Bagian 5 .....	65
Bagian 6 .....	71

BAB IV PENUTUP .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
Daftar Pustaka .....	78
Webtografi .....	79
Lampiran.....	80



## DAFTAR NOTASI

a. Notasi 1. ....	30
b. Notasi 2. ....	30
c. Notasi 3. ....	31
d. Notasi 4. ....	36
e. Notasi 5. ....	37
f. Notasi 6. ....	39
g. Notasi 7. ....	49
h. Notasi 8. ....	51
i. Notasi 9. ....	52
j. Notasi 10. ....	53
k. Notasi 11. ....	53
l. Notasi 12. ....	54
m. Notasi 13. ....	54
n. Notasi 14. ....	55
o. Notasi 15. ....	55
p. Notasi 16. ....	56
q. Notasi 17. ....	57
r. Notasi 18. ....	58
s. Notasi 19. ....	59
t. Notasi 20. ....	60
u. Notasi 21. ....	61
v. Notasi 22. ....	62
w. Notasi 23. ....	63
x. Notasi 24. ....	64
y. Notasi 25. ....	64
z. Notasi 26. ....	64
aa. Notasi 27. ....	65
bb. Notasi 28. ....	66
cc. Notasi 29. ....	67
dd. Notasi 30. ....	68
ee. Notasi 31. ....	68
ff. Notasi 32. ....	69
gg. Notasi 33. ....	70
hh. Notasi 34. ....	71
ii. Notasi 35. ....	72
jj. Notasi 36. ....	73
kk. Notasi 37. ....	73
ll. Notasi 38. ....	74
mm. Notasi 39. ....	75

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan struktur dari aransemen lagu Datanglah dan Bertahta dalam bentuk chamber dan juga combo aransemen Dian Irwanto Iswandi yang bertempat di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta. Fokus permasalahan munculnya kejenuhan dari *player* memainkan lagu tersebut karena disetiap minggunya lagu ini selalu dimainkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah lagu Datanglah dan Bertahta yang diaransemen oleh Dian Irwanto Iswandi dalam bentuk *Chamber* dan *Combo*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa kamera digital untuk memotret dan video peribadatan di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta, handphone untuk merekam suara saat wawancara. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, setelah itu data disajikan dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lagu Datanglah dan Bertahta aransemen Dian Irwanto Iswandi memiliki bentuk 6 bagian. Hasil penelitian juga mendapatkan struktur instrument dari instrument tiup, synthesizer, violin, dan combo dalam aransemen lagu tersebut.

Kata Kunci: *analisis, aransemen.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Musik mempunyai peranan penting dalam setiap kegiatan manusia. Musik secara umum biasanya juga dipakai sebagai iringan . Ada beberapa fungsi musik di dunia ini, yaitu musik untuk iringan tari-tarian, untuk berdoa, acara-acara seremonial, untuk ibadat sebagai pujian dan penyembahan. Di dalam peribadatan, aktivitas memuji dan menyembah Tuhan itu tidak hanya dengan musik saja, tetapi berbagai macam ekspresi yang bisa dilakukan setiap masing-masing pribadi yaitu bisa dengan bermain musik, melompat-lompat, menari, bertepuk tangan dan juga bernyanyi ketika musik itu dimainkan.

Peribadatan ataupun perayaan liturgi biasanya dilakukan di dalam gereja. Salah satu gereja di Yogyakarta yang melakukan ritual perayaan liturgi yakni Gereja Keluarga Allah Yogyakarta. Gereja Keluarga Allah terhitung belum cukup lama berada di Yogyakarta, namun jemaat yang beribadah di gereja tersebut sudah terbilang cukup banyak yaitu mencapai 10.000 jemaat.

Gereja Keluarga Allah sendiri sudah berdiri sejak 03 Oktober 1999. Keterlibatan penulis di dalam Gereja Keluarga Allah Yogyakarta adalah sebagai pemusik yang bermain instrumen *violin*. Setiap minggunya penulis terlibat dalam peribadatan di Gereja Keluarga Allah. Penulis sering kali memainkan beberapa lagu Pujian yang dipakai dalam setiap peribadatan. Pujian memiliki arti tersendiri berikut definisi dari Pujian. Definisi Pujian (*Praise*) ialah ucapan syukur kepada Tuhan yang bisa diekspresikan dengan berbagai cara dalam bentuk kata-kata, nyanyian dan permainan alat musik, 'puji' rasa pengakuan dan penghargaan yang tulus akan kebaikan (keunggulan) sesuatu.<sup>1</sup>

Menurut informasi dari narasumber yang terdiri dari pelayan Tuhan yaitu pemusik, *singer*, *Worship leader* dan juga dari jemaat. Sejauh pengamatan penulis, lagu-lagu pujian yang dipakai di Gereja Keluarga Allah (GKA) Yogyakarta khususnya lagu "*Datanglah dan Bertakhta*" selalu dinyanyikan dalam peribadatan. Di sisi lain, penulis juga mengamati jemaat sangat ekspresif dan bersemangat dalam memuji Tuhan melalui lagu

---

<sup>1</sup> <http://kamusbahasaindonesia.org/pujian>. Diakses pada 12 Desember 2017, jam 19.38

pujian “*Datanglah dan Bertahta*”. Lagu “*Datanglah dan Bertahta*” berfungsi sebagai lagu jenis pujian, alasannya adalah yang pertama membawa jemaat bersukacita kemudian yang kedua “*masuklah melalui pintu gerbangnya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian bersyukur kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!*” sesuai dengan (kitab Mazmur pasal 100 ayat 4) jadi lagu pujian biasanya di tempatkan di urutan awal setelah pra ibadah dilaksanakan.

Sebagian orang merasa bersemangat atau ekspresif dan berapi-api ketika menyanyikan lagu tersebut, namun dari pihak pemusik ada kecenderungan merasa bosan karena lagunya tidak pernah berubah dari segi musik dan juga aransemenya, sehingga pemusik merasa jenuh dan tidak memiliki tantangan dalam bermain musik.

Gereja Keluarga Allah Yogyakarta sendiri dalam setiap peribadatan memiliki berbagai macam format pengiring musik pujian. Yaitu mulai dari format band (*combo*), band (*combo*) dan brass, band (*combo*) dan *chamber*. Format *chamber* ini berisikan sekitar 6 pemain *violin* dan juga pemain *woodwind* (*clarinet*, *flute*, *saxophone tenor*, *oboe* dan *fagot*). Penulis mengamati aransemen yang dipakai di lagu “*Datanglah dan Bertahta*”

dalam format *chamber* tersebut terdapat penempatan pola yang kurang tepat. Seperti yang terjadi pada *woodwind* terutama *clarinet*, seringkali dibagian – bagian tertentu yang *clarinet* seharusnya bisa menjadi *counter melody* dibuat dalam arransemen itu menjadi *melody*. Penempatan nada atau range untuk violin terkadang sering melompat dan susah dimainkan dalam tempo cepat dalam lagu “*Datanglah dan Bertahta*”.

Dari paparan di atas, menjadi sesuatu yang menarik bagi peneliti . Peneliti ingin menganalisis bentuk dan struktur pada arransemen lagu “*Datanglah dan Bertahta*” di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang arransemen lagu “*Datanglah dan Bertahta*” Gereja Keluarga Allah Yogyakarta tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Mempertimbangkan dari beberapa masalah yang diutarakan oleh pemusik dan jemaat penelitian ini akan memfokuskan pembahasan analisis bentuk dan juga struktur lagu “*Datanglah dan Bertahta*”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Aransemen lagu “*Datanglah dan Bertahta*” di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta?
2. Bagaimana struktur Aransemen lagu “*Datanglah dan Bertahta*” di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Bagaimana bentuk Aransemen lagu “*Datanglah dan Bertahta*” di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui Bagaimana struktur Aransemen lagu “*Datanglah dan Bertahta*” di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam proses penelitian ini dibutuhkan beberapa sumber yang dapat menjadi acuan dalam pembahasan serta menjadi referensi, meneliti Pujian dalam Ibadah setiap hari minggu di Gereja keluarga Allah penulis menggunakan beberapa buku sebagai referensi antara lain:

Leon Stein, *Structure and style The Study and Analysis of Musical Form, Summy-Birchard Music, 1979*. Buku tersebut berisi tentang pengetahuan dan analisis bentuk musik yang membantu penulis dalam menganalisis lagu.

Genichi Kawakami. *Arranging Populer Music: A Practical Guide*, Japan: Yamaha Music Fondation, 1975. Buku ini menjelaskan istilah arransemen dalam musik populer.

Karl-Edmund Prier, SJ, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, 1996. Buku ini berisi tentang istilah-istilah dasar musik seperti bentuk musik, kalimat, motif, hingga frasering. Untuk orang yang ingin mendalami ilmu bentuk musik, buku ini sangat mendukung dalam memperluas gagasan sehingga dapat memperoleh kemudahan dalam proses pembuatan karya.

Hugh M. Miller . *Apresiasi Musik Diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo*. Yogyakarta: Thafa Media, 2017. Di dalam buku ini menjelaskan beberapa penjelasan tentang istilah musik dan memberikan penjelasan di bab II

E.Martasudjita pr, Karl-Edmund Prier sj . *Musik Gereja Zaman Sekarang*. Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 2009 dalam buku ini menjelaskan tentang peranan musik di dalam liturgi.

## **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini digunakan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dengan maksud memberikan penjelasan dan gambaran terhadap suatu peristiwa dalam situasi-situasi tertentu (Sugiyono 2013:2). Penelitian Kualitatif juga merupakan salah satu metode analisis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Observasi merupakan salah satu metode yang akurat dan mudah untuk melakukan pengumpulan data serta bertujuan untuk mencari tahu dan memahami segala kegiatan yang berlangsung yang menjadi objek kajian dalam penelitiannya. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tahap pencarian data atau informasi yang berhubungan langsung dengan bahan yang dibutuhkan oleh penulis. Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi. Triangulasi merupakan gabungan dari berbagai teknik pengumpulam data

dan sumber data yang ada, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data yang diperoleh yaitu:

a. Studi pustaka

Mencari data-data atau bahan referensi untuk dijadikan bahan acuan dalam penulisan karya tulis. Penulis melakukan studi pustaka untuk mendapatkan berbagai keterangan yang meliputi: teori ilmu bentuk musik, teori analisis struktur dan sejarah gereja Keluarga Allah Yogyakarta. Penulis juga membaca dan mempelajari buku-buku sebagai bahan informasi dan landasan teori yang berkaitan dengan analisis musik sebuah lagu khususnya untuk arransemen.

b. Observasi

Pada tahap ini observasi dilakukan di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta. Dengan cara melakukan observasi partisipatif yaitu partisipasi aktif (*Active Partisipation*), dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap (Sugiyono:66). Penulis mengamati secara langsung proses latihan musik di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta dan mengikuti ibadah di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta pada

saat lagu Pujian “*Datanglah dan Betahta*” dimainkan dalam format band(*combo*) dan *chamber* sejak awal sampai akhir penelitian berlangsung guna memperoleh hasil yang akurat. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang kemudian akan di analisis.

c. Wawancara

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu pihak-pihak yang berkaitan dengan objek penelitian untuk mendapatkan keterangan dan informasi yang diperlukan dalam mengumpulkan data. Wawancara yang digunakan dengan Teknik wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono:74). Penulis melakukan wawancara sebagai usaha mengumpulkan data berupa jawaban dari narasumber yang terpercaya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan terkait dengan sejarah Gereja Keluarga Allah

Yogyakarta dan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan arransemen lagu “*Datanglah dan Bertahta*”.

Pada tahap ini dilakukan dialog secara langsung dengan staf Gembala selaku salah 1 pemimpin di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta, untuk mengetahui sejarah Gereja Keluarga Allah Yogyakarta dan wawancara kepada beberapa pelayan Tuhan dari *Music Director*, pemusik, singer, Worship Leader, dan juga jemaat saat selesai peribadatan. Hanya beberapa orang saja yang diwawancarai khususnya orang-orang yang sudah lama beribadat di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta terkait dengan masalah yang terjadi di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta.

d. Dokumentasi

pada tahap ini peneliti melakukan penelusuran dokumen terkait proses pujian di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta. Selain itu juga dilakukan perekaman baik berupa foto dan video proses lagu Pujian “*Datanglah dan Bertahta*” di mainkan Gereja Keluarga Allah Yogyakarta. Dokumentasi berupa foto Gereja Keluarga Allah Yogyakarta yang berada di tiga tempat, di Grand Pelita, The Star, MM .

semua data yang sudah diperoleh di lapangan akan di analisis untuk penulisan bab III, termasuk data hasil wawancara dengan beberapa narasumber di gereja tersebut. Data data tersebut akan di klasifikasikan dan disusun secara sistematis agar mudah diahami oleh pembaca.

## 2. Analisis data

Setelah semua data yang valid diperoleh atau dikumpulkan, kemudian diolah dengan tujuan menyederhanakan data serta menguji tingkat validitasnya. Data yang telah diolah kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam pengklasifikasian objek peneliti.

## 3. Mengolah data

Pada tahap ini, mengolah data yang didapatkan dan disusun dalam karya tulis dengan konsultasi pada dosen pembimbing atau dosen-dosen yang bersangkutan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, peneliti membagi penulisan menjadi empat BAB dengan penjelasan sebagai berikut. BAB I merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penyajian. BAB II berisi data-data yang dikumpulkan dari Pemimpin musik di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta. BAB III berisi pembahasan mengenai proses penelitian di lapangan. BAB IV berisi kesimpulan dan saran.

